

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain laporan tugas akhir**

Jenis dan desain yang digunakan, yang pertama jenis yang digunakan dalam LTA atau laporan tugas akhir ini ditulis dengan berdasarkan laporan hasil dari kasus pada ibu hamil, pada ibu bersalin, pada ibu nifas, dan pada bayi baru lahir (BBL), secara berkesinambungan.

Jenis yang digunakan dalam proposal laporan tugas akhir yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif, biasanya juga disebut jenis penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang ada pada masa sekarang atau pada masa lalu. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan jenis case study dengan cara meneliti masalah-masalah yang terjadi pada kasus ini, serta faktor-faktor yang ada dan berpengaruh pada kasus penelitian yang diambil. (Fitrah dan Luthfiyah, 2017).

#### **B. Komponen asuhan berkesinambungan**

Ada beberapa komponen dalam melakukan asuhan komprehensif ini, yaitu diantaranya

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dimulai dari saat usia kehamilan ibu berusia 35 minggu sampai dengan saat menjelang persalinan.

2. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan dilakukan mulai dari kala I hingga dengan kala IV.

3. Asuhan nifas

Asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu nifas yang fisiologis yang diakhiri masa observasi kala IV (KF 3)

4. Asuhan BBL

Asuhan kebidanan yang akan diberikan kepada BBL yaitu dilakukan perawatan pada bayi baru lahir mulai dari awal kelahirannya hingga

neonatus ke-3 atau KN 3

### **C. Lokasi Dan Waktu**

1. Tempat dalam studi kasus

Tempat dan juga studi kasus dilaksanakan di Klinik Pratama Fitri Griya Husada Bantul Yogyakarta

2. Waktu dan pelaksanaan

Dilakukan pada bulan juli sampai bulan september 2020

### **D. Alat pengambilan data**

1. Alat dalam pengumpulan data

a. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik adalah tensi meter, stetoskop, metline, timbangan untuk berat badan, dan juga jam tangan.

b. Alat dan juga bahan untuk studi wawancara

Menggunakan pedoman saat wawancara dan juga menggunakan format asuhan kebidanan

c. Alat dan bahan untuk studi dokumentasi

Dengan cara melihat dari catatan medik dan juga buku KIA dari pasien.

2. Metode dalam pengumpulan data

a. Wawancara

Diartikan sebuah cara dalam pengumpulan beberapa data yang dilakukan menggunakan cara tanya jawab kepada responden yang akan diteliti. Wawancara ini adalah cara yang sangat aman, sehingga peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan masalah dengan sangat teliti dan jika peneliti sangat ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam maka lakukanlah wawancara dengan sangat lengkap pada saat pengkajian.

b. Observasi

Observasi atau bisa disebut dengan mengamati sebuah objek yang akan diteliti dengan secara langsung dilapangan, hali ini dilakukan untuk memperoleh data benar. (Sugiyono, 2015)

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu bentuk proses yang bertujuan agar bisa mendapatkan beberapa data yang objektif dari seorang pasien dengan menggunakan cara instrument tertentu. Penulis melakukan semua pemeriksaan fisik atas izin dari yang bersangkutan

d. Pemeriksaan penunjang

Yaitu cek laboratorium dan meliputi pemeriksaan USG. Pemeriksaan ini meliputi dari pengambilan darah dan juga pengecekan urine untuk mengetahui hasilnya dan untuk penegakan diagnose.

e. Studi kasus dan dokumentasi

Studi dokumentasi ini diambil dari dokumen asli atau dokumen resmi maupun tidak resmi. Salah satunya hasil laporan pemeriksaan pasien, catatan dari medis pasien, KIA, dan foto saat melakukan kegiatan atau kunjungan.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu cara yaitu untuk bisa melakukan sebuah penelusuran berbagai macam teori untuk menelaah dan juga untuk mengaplikasikan pelaksanaan serta menganalisis penelitian dengan cara mengambil referensi dari buku *literature*. Buku yang di ambil adalah buku yang terbit 10 tahun terakhir, kemudian dari jurnal yang diambil adalah jurnal yang terbit dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dilakukan bertujuan untuk bisa memperkaya materi.

## **E. Prosedur LTA**

1. Tahapan persiapan

- a. Observasi yang sesuai. Yaitu berada di Klinik Pratama Fitri Griya Husada, Bantul pada tanggal 06 oktober 2020.
- b. Mengajukan surat izin kepada prodi kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus pada tanggal 06 oktober 2020.
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM pada tanggal 08 oktober 2020

- d. Melakukan kunjungan kerumah pasien untuk melakukan sebuah studi pendahuluan dirumah pasien. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menentukan objek agar bisa dijadikan responden dalam penelitian karena harus bertandatangan dilembar persetujuan yang telah dibuat (*informed consent*) yang dilakukan pada tanggal 06 oktober 2020 pukul 19.00 WIB objek yang digunakan adalah Ny S umur 38 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 35minggu minggu 1 hari rumah pasien.
  - e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Fitri Griya Husada.
  - f. Penyusunan LTA.
  - g. Konsultasi dan bimbingan LTA.
  - h. Seminar hasil.
  - i. Revisi LTA.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Dilakukan pemantauan setiap hari pada klien, yaitu dengan mengunjungi tempat tinggal dan juga menghubungi dengan cara via online *handphone* (Hp). Adapun salah satu rencana, yaitu Dilakukan pemantauan pada pasien yang dilakuan oleh peneliti dengan cara meminta nomor *handphone* pasien dan juga nomor *handphone* keluarganya agar jika sewaktu-waktu peneliti bisa menghubungi pasien dengan mudah. Ataupun jika suatu saat ibu mengalami tanda-tanda persalinan ibu bisa segera menghubungi mahasiswa. Dan mahasiswa juga harus melakukan sebuah kontrak dengan pemilik klinik fitri griya husada agar bisa menghubungi segera mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien yang diteliti oleh mahasiswa mengunjungi klinik.
    - b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif

Asuhan ini dilakukan ssat kehamilan sudah pada trimester III, dan dilakukan pada Tanggal 07 oktober 2020 di Klinik Pratama Fitri Griya

Husada Bantu.1 UK 36 minggu lebih 5 hari. Dengan membeikan beberapa asuhan yaitu, Pemeriksaan TTV, Memberikan KIE tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, KIE ketidaknyamanan pada kehamilan TM III, Memberikan konseling pada ibu hamil tentang senam hamil dan juga KIE P4K.

#### **F. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Sismtematika pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan cara pendokumentasian secara SOAP menurut (manguji dkk, 2013), yaitu :

1. S (subyektif)

Dokumetasi yang dikumpulkan secara anamnesis

2. O (objektif)

Pendokumentasian hasil dari sebuah pemeriksaan fisik dari diri klien, kemudian hasil dari pemeriksaan laboratorium dan juga adanya informasi dari keluarga.

3. A (asassment)

Pendokumentasian hasil dari analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif, diagnosis masalah utama dan masalah.

4. P (planning)

Pendokumentasian dari tindakan dan juga dari evaluasi yang meliputi, asuhan mandiri dan asuhan kolaborasi, tes laboratorium, konseling dan juga tindak lanjut.